

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### LEMBAR OBSERVASI KEWENANGAN KLINIS PERAWAT ANESTESI

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda V pada isian kolom yang tersedia

No	ASPEK YANG DINILAI	Ada	Tidak
	<b>Pre Anestesi</b>		
1.	Pengkajian keperawatan pra anestesi		
2.	Pemeriksaan dan penilaian status fisik klien		
3.	Pemeriksaan tanda-tanda vital		
4.	Persiapan administrasi pasien		
5.	Analisis hasil pengkajian dan merumuskan masalah pasien		
6.	Evaluasi tindakan keperawatan pra anestesia, mengevaluasi secara mandiri maupun kolaboratif		
7.	Mendokumentasikan hasil anamnesis/pengkajian		
8.	Persiapan mesin anestesia secara menyeluruh setiap kali akan digunakan dan memastikan bahwa mesin dan monitor dalam keadaan baik dan siap pakai		
9.	Pengontrolan persediaan obat-obatan dan cairan setiap hari untuk memastikan bahwa semua obat-obatan baik obat anestesia maupun obat emergensi tersedia sesuai standar rumah sakit; dan		
10.	Memastikan tersedianya sarana prasarana anestesia berdasarkan jadwal, waktu, dan jenis operasi tersebut.		

	<p><b>Intra anestesi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Menyiapkan peralatan dan obat-obatan sesuai dengan perencanaan teknik anestesia</li> <li>12. Membantu pelaksanaan anestesia sesuai dengan instruksi dokter spesialis anesthesiologi</li> <li>13. Membantu pemasangan alat monitoring non invasif</li> <li>14. Membantu dokter melakukan pemasangan alat monitoring invasif</li> <li>15. Pemberian obat anestesi</li> <li>16. Mengatasi penyulit yang timbul</li> <li>17. Pemeliharaan jalan napas</li> <li>18. Pemasangan alat ventilasi mekanik</li> <li>19. Pemasangan alat nebulisasi</li> <li>20. Pengakhiran tindakan anestesia; dan</li> <li>21. Pendokumentasian semua tindakan yang dilakukan agar seluruh tindakan tercatat baik dan benar.</li> </ol> <p><b>Pasca anestesi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>22. Merencanakan tindakan keperawatan pasca tindakan anestesia;</li> <li>23. Pelaksanaan tindakan dalam manajemen nyeri;</li> <li>24. Pemantauan kondisi pasien pasca pemasangan kateter epidural dan pemberian obat anestetika regional</li> <li>25. Evaluasi hasil pemasangan kateter epidural dan pengobatan</li> </ol>		
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	anestesia regional;		
26.	Pelaksanaan tindakan dalam mengatasi kondisi gawat;		
27.	Pendokumentasian pemakaian obat-obatan dan alat kesehatan yang dipakai; dan		
28	Pemeliharaan peralatan agar siap untuk dipakai pada tindakan anestesia selanjutnya.		
	SUB TOTAL		
	TOTAL		
	PERSENTASE		

Sumber : Kemenkes RI (2013)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total (ada)}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

## Lampiran 2

### LEMBAR OBSERVASI KELENGKAPAN LEGISLASI PERAWAT ANESTESI (STRPA)

PETUNJUK : BERI TANDA “V” BILA ADA  
BERI TANDA “O” BILA TIDAK ADA

No	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH PERAWAT ANESTESI										KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	STR Perawat Anestesi (Surat Tanda Registrasi Perawat Anestesi)											
	TOTAL											

(Sumber : Kemenkes RI (2011))

Keterangan :

Lengkap : Bila semua perawat anestesi memiliki STRPA

Tidak lengkap : Bila terdapat  $\geq 1$  perawat anestesi tidak memiliki STRPA

### Lampiran 3

## LEMBAR OBSERVASI KELENGKAPAN LEGISLASI PERAWAT ANESTESI (SIKPA)

PETUNJUK :     BERI TANDA “V” BILA ADA  
                  BERI TANDA “O” BILA TIDAK ADA

No	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH PERAWAT ANESTESI										KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	SIK Perawat Anestesi (Surat Izin Kerja Perawat Anestesi)											
	TOTAL											

(Sumber : Kemenkes RI (2011))

Keterangan :

Lengkap                     : Bila semua perawat anestesi memiliki SIKPA

Tidak lengkap             : Bila terdapat  $\geq 1$  perawat anestesi tidak memiliki SIKPA

## Lampiran 4

### LEMBAR OBSERVASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAYANAN ANESTESI

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda V pada isian kolom yang tersedia

NO	Jenis SOP	Ada	Tidak ada
1	Serah terima pasien		
2	Pengecekan mesin dan alat monitoring anestesi		
3	Penggunaan mesin anestesi		
4	<i>Assesment</i> pre anestesi		
5	Pendokumentasian monitoring anestesi		
6	Pemberian <i>Informed Consent</i> anestesi		
7	Pengontrolan obat-obatan emergensi		
8	Penundaan operasi		
9	Penggunaan defibrillator		
10	Anestesi umum		
11	Anestesi regional		
12	Anestesi lokal		
13	Pengelolaan RR		
14	Transfer/ transportasi pasien		
15	Penggunaan alat monitoring		
16	Anestesi obstetri ginekologi		
17	Penggunaan suction pump		
18	Penanggulangan kegawatdaruratan		
19	Rujuk internal		
20	Rujuk eksternal		
Total			
Persentase			

Sumber : Kemenkes RI (2011)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total SPO yang ada}}{\text{Jumlah SPO yang dinilai}} \times 100\%$$

## Lampiran 5

### **CARA PENGISIAN INSTRUMEN OBSERVASI PENDOKUMENTASIAN REKAM MEDIK**

1. Bentuk instrumen A, B, C, D, E, F terdiri dari :
  - Kolom 1 : No. Urut yang dinilai
  - Kolom 2 : Aspek yang dinilai
  - Kolom 3 : No. Kode Rekam Medik yang dinilai
  - Kolom 4 : Keterangan
2. Perawat penilai mengisi kolom 3 dan 4
3. Kolom terdiri dari 10 sub kolom yang diisi dengan kode berkas pasien (1, 2, 3 ...dst) sesuai dengan urutan waktu pulang, pada periode evaluasi. Tiap sub kolom hanya digunakan untuk penilaian terhadap satu rekam medik pasien. Contoh : sub kolom 1 digunakan untuk penilaian harus diberi tanda dengan kode berkas agar tidak dinilai ulang.
4. Pada tiap sub kolom diisi dengan tanda “V” bila aspek yang dinilai ditemukan dan tanda “O” bila aspek yang dinilai tidak ditemukan pada rekam medik pasien yang bersangkutan.
5. Pada instrumen F (waktu tunggu operasi elektif), sub kolom ditulis jumlah waktu/ jamnya.
6. Kolom keterangan diisi bila penilai menganggap perlu mencantumkan penjelasan atau bila ada keraguan penilaian.
7. Subtotal diisi sesuai dengan hasil penjumlahan jawaban nilai “V” yang ditemukan pada masing-masing kolom.
8. Total diisi dengan hasil penjumlahan sub total 01 + 02 + 03, . . . DST 7. Tiap variabel dihitung persentasenya dengan cara :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total}}{\text{Jumlah berkas} \times \text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$













## Lampiran 10

### INSTRUMEN STUDI DOKUMENTASI WAKTU TUNGGU OPERASI ELEKTIF

**PETUNJUK :** Tulis jumlah waktu tunggu operasi dalam setiap kode berkas rekam medik

No	ASPEK YANG DINILAI	KODE BERKAS REKAM MEDIK PASIEN										KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
E.	WAKTU TUNGGU OPERASI ELEKTIF												
1.	Waktu tunggu operasi												
	SUB TOTAL												
	TOTAL												
	RATA-RATA												

## Lampiran 11

### ANGGARAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bahan dan Alat	Biaya	Realisasi
1	Penyusunan proposal skripsi	ATK	Rp. 500.000,00	Rp. 450.000,00
3	Revisi proposal skripsi	Penggandaan	Rp. 300.000,00	Rp. 150.000,00
4	Perijinan penelitian	Biaya perijinan	Rp. 300.000,00	Rp. 250.000,00
5	Pelaksanaan penelitian	Bahan dan alat, konsultasi, transportasi, akomodasi	Rp. 1000.000,00	Rp. 600.000,00
6	Pengolaha data	Jasa pengolahan data	Rp. 400.000,00	Rp. 300.000,00
7	Laporan skripsi dan sidang	ATK dan penggandaan	Rp. 500.000,00	Rp. 350.000,00
8	Revisi laporan skripsi akhir	Penjilidan	Rp. 500.000,00	Rp. 350.000,00
9	Biaya tak terduga		Rp. 500.000,00	Rp. 100.000,00
Jumlah			<b>Rp. 4.000.000,00</b>	<b>Rp. 2.550.000,00</b>

Yogyakarta, Januari 2017

Peneliti



























2.	Identitas Keluarga/ Penanggungjawab	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3.	Hubungan dengan pasien	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4.	Diagnosa pre operasi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5.	Rencana tindakan anestesi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6.	Teknik anestesi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7.	Nama dokter bedah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8.	Nama dokter anestesi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9.	Tanda tangan dokter anestesi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10.	Tanda tangan pasien/ penanggungjawab	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11.	Tanda tangan saksi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12.	Waktu/ tanggal, jam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	<b>SUB TOTAL</b>	11	11	12	12	12	12	11	11	12	12	11	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	11	12	12	12	12	12	12	
	<b>TOTAL</b>	670	Lengkap : 42 (72,4 %)																												
	<b>PERSENTASE</b>	96,3%	Kurang lengkap : 16 (27,6 %)																												





REKAP REGULASI PELAYANAN ANESTESI RSUD DR. TJITROWARDOJO

LEMBAR OBSERVASI

KEWENANGAN KLINIS PERAWAT ANESTESI

NO	ASPEK YANG DINILAI	Ada	Tidak
	<b>Pre Anestesi</b>		
1	Pengkajian keperawatan pra anestesi		V
2	Pemeriksaan dan penilaian status fisik klien		V
3	Pemeriksaan tanda-tanda vital	V	
4	Persiapan administrasi pasien	V	
5	Analisis hasil pengkajian dan merumuskan masalah pasien	V	
6	Evaluasi tindakan keperawatan pra anestesia, mengevaluasi secara mandiri maupun kolaboratif	V	
7	Mendokumentasikan hasil anamnesis/pengkajian		V
8	Persiapan mesin anestesia secara menyeluruh setiap kali akan digunakan dan memastikan bahwa mesin dan monitor dalam keadaan baik dan siap pakai	V	
9	Pengontrolan persediaan obat-obatan dan cairan setiap hari untuk memastikan bahwa semua obat-obatan baik obat anestesia maupun obat emergensi tersedia sesuai standar rumah sakit	V	
10	Memastikan tersedianya sarana prasarana anestesia berdasarkan jadwal, waktu, dan jenis operasi tersebut	V	
	<b>Intra anestesi</b>		
11	Menyiapkan peralatan dan obat-obatan sesuai dengan perencanaan teknik anestesia	V	
12	Membantu pelaksanaan anestesia sesuai dengan instruksi dokter spesialis anestesiologi	V	
13	Membantu pemasangan alat monitoring non invasif	V	
14	Membantu dokter melakukan pemasangan alat monitoring invasif	V	
15	Pemberian obat anestesi	V	

16	Mengatasi penyulit yang timbul	V	
17	Pemeliharaan jalan napas	V	
18	Pemasangan alat ventilasi mekanik	V	
19	Pemasangan alat nebulisasi	V	
20	Pengakhiran tindakan anestesia	V	
21	Pendokumentasian semua tindakan yang dilakukan agar seluruh tindakan tercatat baik dan benar	V	
	<b>Pasca anestesi</b>		
22	Merencanakan tindakan keperawatan pasca tindakan anestesia	V	
23	Pelaksanaan tindakan dalam manajemen nyeri	V	
24	emantauan kondisi pasien pasca pemasangan kateter epidural dan pemberian obat anestetika regional	V	
25	Evaluasi hasil pemasangan kateter epidural dan pengobatan anestesia regional	V	
26	Pelaksanaan tindakan dalam mengatasi kondisi gawat	V	
27	Pendokumentasian pemakaian obat-obatan dan alat kesehatan yang dipakai	V	
28	Pemeliharaan peralatan agar siap untuk dipakai pada tindakan anestesia selanjutnya	V	
	<b>SUB TOTAL</b>	25	3
	<b>TOTAL</b>	28	
	<b>PERSENTASE</b>	89,3%	10,7%

**LEMBAR OBSERVASI**

**KELENGKAPAN LEGISLASI PERAWAT ANESTESI (STRPA)**

NO	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH PERAWAT ANESTESI			
		1	2	3	4
1	STR Perawat Anestesi	V	V	V	V
	<b>TOTAL</b>	4 (Lengkap)			

**LEMBAR OBSERVASI**

**KELENGKAPAN LEGISLASI PERAWAT ANESTESI (SIKPA)**

NO	ASPEK YANG DINILAI	JUMLAH PERAWAT ANESTESI			
		1	2	3	4
1	SIK Perawat Anestesi	V	V	V	V
	<b>TOTAL</b>	4 (Lengkap)			

**LEMBAR OBSERVASI**

**SPO PELAYANAN ANESTESI**

NO	ASPEK YANG DINILAI	Ada	Tidak
1	Serah terima pasien	V	



2	Pengecekan mesin dan alat monitoring anestesi	V	
3	Penggunaan mesin anestesi	V	
4	<i>Assesment</i> pre anestesi		V
5	Pendokumentasian monitoring anestesi		V
6	Pemberian <i>Informed Consent</i> anestesi	V	
7	Pengontrolan obat-obatan emergensi		V
8	Penundaan operasi	V	
9	Penggunaan defibrillator	V	
10	Anestesi umum	V	
11	Anestesi regional	V	
12	Anestesi lokal	V	
13	Pengelolaan RR	V	
14	Transfer/ transportasi pasien	V	
15	Penggunaan alat monitoring	V	
16	Anestesi obstetri ginekologi	V	
17	Penggunaan suction pump	V	
18	Penanggulangan kegawatdaruratan	V	
19	Rujuk internal	V	
20	Rujuk eksternal	V	
	<b>SUB TOTAL</b>	17	3
	<b>TOTAL</b>	20	
	<b>PERSENTASE</b>	85%	15%

## Hasil Olah Data

### Frequency Table

#### kewenangan klinis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengkap	25	89.3	100.0	100.0
tidak lengkap	3	10.7	10.7	100.0
total	28	100.0	100.0	

#### STRPA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengkap	4	100.0	100.0	100.0
tidak lengkap	0	0	0	
total	4	100.0	100.0	

#### SIKPA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengkap	4	100.0	100.0	100.0
tidak lengkap	0	0	0	
total	4	100.0	100.0	

#### SPO

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lengkap	17	85.0	85.0	85.0
tidak lengkap	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

		Kelengkapan assesment	Inform consent	Laporan anestesi	Waktu tunggu	Angka tunda operasi
N	Valid	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.59	.71	.55	.97	1.00
Median		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Mode		1	1	1	1	1
Std. Deviation		.497	.459	.502	.184	.000
Percentiles	10	.00	.00	.00	1.00	1.00

## Frequency Table

### Kelengkapan assesment

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak lengkap	24	41.4	41.4	41.4
Valid Lengkap	34	58.6	58.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

### Inform consent

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak lengkap	17	29.3	29.3	29.3
Valid Lengkap	41	70.7	70.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

### Laporan anestesi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak lengkap	26	44.8	44.8	44.8
Valid Lengkap	32	55.2	55.2	100.0
Total	58	100.0	100.0	

### Waktu tunggu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	Kurang baik	2	3.4	3.4	3.4
Valid	Baik	56	96.6	96.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

#### Angka tunda operasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	58	100.0	100.0	100.0

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Variabel regulasi * Variabel Indikator Area Klinis	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%

### Variabel regulasi \* Variabel Indikator Area Klinis Crosstabulation

		Variabel Indikator Area Klinis		Total	
		Kurang Baik	Baik		
Variabel regulasi	Count	6	0	6	
	% within Variabel regulasi	100.0%	0.0%	100.0%	
	Tidak lengkap	% within Variabel Indikator Area Klinis	66.7%	0.0%	10.3%
	% of Total	10.3%	0.0%	10.3%	
	Count	3	49	52	
	Lengkap	% within Variabel regulasi	5.8%	94.2%	100.0%
% within Variabel Indikator Area Klinis	33.3%	100.0%	89.7%		
% of Total	5.2%	84.5%	89.7%		
Total	Count	9	49	58	
	% within Variabel regulasi	15.5%	84.5%	100.0%	
	% within Variabel Indikator Area Klinis	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	15.5%	84.5%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	36.436 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	29.602	1	.000		
Likelihood Ratio	27.124	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	35.808	1	.000		
N of Valid Cases	58				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .93.

b. Computed only for a 2x2 table

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
	Phi	.793			.000
Nominal by Nominal	Cramer's V	.793			.000
	Contingency Coefficient	.621			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.591	.085	5.477	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.551	.091	4.941	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		58			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.